

## EFEKTIVITAS PENGAJIAN RUTIN TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI

---

---

**Hasram Efendi<sup>1</sup>, Muh. Nur Rochim Maksum<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

<sup>2</sup>*Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

*e-mail: hasramefendi@gmail.com, mnr127@ums.ac.id*

**Abstrak-***Siswa SMP adalah masa perpindahan dari kanak kanak menuju dewasa. Pada masa ini seseorang mempunyai rasa ingin tahu sehingga mereka cenderung mencoba hal hal baru. Selain itu, masa SMP merupakan masa pencarian jati diri sehingga masih sangat labih dan mudah terpengaruh. Adapun siswa di SMP Negeri 2 Sawit terlihat masih ada beberapa siswa yang melanggar aturan sekolah dan melakukan perilaku menyimpang dari tata tertib sekolah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pembekalan agama dan kegiatan kerohanian yang nantinya dapat memperkuat keimanan dan mengarahkan siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan visi misi yang diembannya. Salah satu yang dilakukan SMP Negeri 2 Sawit dalam mengatasi permasalahan diatas adalah diadakannya kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan yaitu pengajian rutin yang diadakan tiap bulan.*

*Penelitian ini membahas tentang proses kegiatan pengajian terhadap peningkatan riligiusitas siswa, apakah pengajian rutin mampu meningkatkan religiusitas siswa serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pengajian rutin terhadap peningkatan religiusitas siswa.*

*Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sawit. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan mengambil metode deduktif. Tringulasi teknik, sumber dan waktu dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh.*

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pengajian Rutin, Religius.

*Salma et al.*

**Abstract-***The Student of high school is the transitional period from childhood to adulthood. At this time a person has curiosity and trying new things. In addition, this period is a period of self-discovery so that children of junior high school are unstable, as well as the student of Junior High School 2 Sawit there are students who violate school rules and behavior deviate from the order of the school. Therefore it is needed debriefing religious and spiritual activities that will strengthen student's faith and lead student to be a good person in accordance with the vision mission of the school. One of the program that do at Junior high school 2 Sawit in overcoming this problems is holding of religious activities, namely routine islamic study every month. This study discusses about how the process of the islamic study to increase the religiosity of the students, do a routine islamic study is effective to increase religiosity of the student and what are the supporting factors and inhibiting factors of the routine islamic study on increase religiosity of the student. This research is a type of field research with qualitative approach. The subjects of the research is student in the 7<sup>th</sup> class of Junior High School 2 of Sawit. Data was collection by interview, observation and documentation. Data analysis by deductive method. Tringulation thecnique, source, and time to ensure the validity of the data that has been obtained.*

**Keyword:** Effective, Islamic Study, Religious

## **PENDAHULUAN**

SMP Negeri 2 Sawit merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten Boyolali yang terletak di Jln. Diponegoro No. 2, Dusun II, Karangduren, Sawit, Boyolali. SMP ini adalah sekolah menengah yang terletak di sebuah perkampungan daerah sawit jalan penghubung Solo-Yogyakarta.

Berdasarkan visi misinya, SMP Negeri 2 Sawit mempunyai visi misi Unggul berprestasi berdasarkan iman dan taqwa juga membina dan meningkatkan keimanan juga ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa. Dari visi dan misi diatas dapat diketahui bahwa sebenarnya SMP Negeri 2 Sawit memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menerapkan nilai nilai keislaman di lingkungan sekolah, masyarakat dan juga dalam kehidupan sehari hari. Oleh karna itu siswa SMP Negeri 2 Sawit ini senantiasa dididik untuk menjadi pribadi yang beriman dan mempunyai pola pikir keagamaan yang sesuai, menghormati guru dan tidak

melakukan perbuatan yang melanggar agama.

Namun demikian, di SMP Negeri 2 Sawit terlihat masih ada beberapa siswa yang secara terang-terangan melanggar aturan sekolah dan melakukan perilaku menyimpang dari tata tertib sekolah misalnya bolos saat pelajaran, tidak ikut melaksanakan sholat duhur jamaah di masjid, mengenakan barang milik orang lain, merokok, berbicara keras (bentak), tidak menghormati guru, membuang sampah bukan pada tempatnya, terlambat masuk kelas, terlihat siswa ada yang tidur ketika proses belajar dan sering terdengar siswa mengucapkan ucapan-ucapan yang tidak baik kepada teman maupun guru dan lain lain. Karena siswa SMP Negeri 2 Sawit masih bisa dikatakan remaja sehingga sangat rentan dengan pengaruh-pengaruh buruk yang datang dari luar.

Usia SMP sendiri dapat dikatakan sebagai masa perpindahan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini seseorang mempunyai rasa ingin tahu yang lebih sehingga mereka cenderung mencoba hal-hal baru. Selain itu, pada masa ini merupakan masa pencarian jati diri yang membuat remaja masih sangat labil dan mudah terpengaruh oleh faktor-faktor negatif dari luar dan membuat mereka melakukan tindakan yang menyimpang seperti tawuran, kekerasan, bullying dan tidak mentaati aturan sekolah dan lain-lain. Selain disebabkan oleh pergaulan remaja, hal tersebut juga bisa disebabkan oleh penggunaan Teknologi yang kurang tepat.

Teknologi yang sangat canggih menjadikan semuanya serba bisa dan instan, didukung oleh mudahnya dalam mengakses internet semakin gampang memberikan informasi apa saja yang ingin kita dapatkan. Namun jika teknologi disalahgunakan, hal tersebut akan merusak generasi bangsa terlebih jika digunakan untuk hal-hal negatif yang pada akhirnya dapat merusak moral serta pola pikir keagamaan siswa. Oleh sebab itu sangat diperlukan adanya pendidikan, pendampingan dan kegiatan kerohanian yang nantinya dapat mengarahkan remaja ke dalam arah yang positif dan produktif.<sup>1</sup>

Penyimpangan remaja kerap terjadi karena remaja di Indonesia masih banyak yang kualitas agamanya sangat memprihatinkan, mereka kurang akan pengetahuan mengenai agama. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pembekalan agama dan kegiatan kerohanian yang nantinya dapat memperkuat keimanan manusia kepada Allah dan mengarahkan remaja khususnya siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan visi misi yang diembannya.

---

<sup>1</sup>Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm. 108

Beberapa upaya yang dilakukan SMP Negeri 2 Sawit dalam mengatasi permasalahan diatas adalah diadakannya kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan salah satunya Efektivitas pengajian rutin yang diadakan tiap bulan.

Efektivitas pengajian dengan segala kegiatannya yang akurat dapat berjalan dengan efisien dan bahkan menjadi pendorong bagi perubahan umat ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan salah satu firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11).<sup>2</sup>*

Atas dasar uraian diatas maka Rohis SMP Negeri 2 Sawit dibantu oleh guru PAI dan didukung oleh kepala sekolah untuk melakukan suatu kegiatan yaitu pengajian yang dilaksanakan secara rutin sebulan sekali dan diikuti oleh seluruh siswa dan kegiatan pengajian ini bersifat wajib. Peneliti tertarik untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana efektifitas pengajian terhadap religiusitas siswa siswi di SMP Negeri 2 Sawit maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut. Dan dengan ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di suatu sekolah menengah pertama yang terkait dan akan di sajikan dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGAJIAN RUTIN TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI”**

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit

---

<sup>2</sup>Surat Al-Mujadalah *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Al-Halim, 2013), hal. 543

dengan subyek penelitian siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Sawit.<sup>3</sup> Untuk memperoleh data yang valid, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deduktif yaitu menganalisis data yang bersifat umum diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Keabsahan data merupakan standarisasi kebenaran suatu data hasil penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu pengumpulan dan pengecekan data dengan perspektif yang berbeda yang menggabungkan data dan sumber data yang berbeda.

## **KAJIAN PUSTAKA TERDAHULU**

Kajian pustaka merupakan pedoman yang digunakan untuk merealisasikan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Dari hasil penelitian terdahulu yang relevan tentang pengajian dan dakwah ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Epiyani, Skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh. Penelitian dengan judul *Efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh* ini menunjukkan bahwa pencapaian dari pelaksanaan dakwah di masjid raya baiturrahman Banda Aceh menunjukkan peningkatan jumlah jamaah di Masjid Raya Baiturrahman. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya jamaah yang melaksanakan shalat berjamaah, pengajian, tabliq akbar dan kegiatan taman pendidikan al quran. Partisipasi masyarakat dan jamaah sangat tinggi sehingga dakwah di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat.<sup>4</sup> Penelitian ini hampir sama dengan penelitian Epiyani, hanya saja berbeda pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Epiyani berfokus pada metode dakwah sedangkan penelitian ini membahas mengenai dakwah yang dilakukan melalui pengajian di tingkat SMP.
2. Yori Arfiko, Skripsi, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Penelitian yang dilakukan oleh Yori berjudul *Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Youtubeyufid*.

---

<sup>3</sup>Safari Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983 ), h. 22.

<sup>4</sup>Epiyani, *Efektivitas Dakwah Mau'idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh: 2016).

tv memiliki hasil penelitian bahwa dakwah melalui channel youtubeyufid.tv memiliki pengaruh yang cukup besar dan kuat terhadap motivasi seseorang dalam belajar agama Islam dan juga memahami nilai nilai ajaran yang terdapat dalam Islam.<sup>5</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian Yori. Persamaannya adalah berfokus pada pengaruh dakwah atau pengajian bagi jamaah akan tetapi perbedaannya, penelitian yang dilakukan Yori yaitu dakwah melalui channal youtube sedangkan penelitian ini yaitu melakukan dakwah dan pengajian secara nyata face to face dan diadakan secara rutin sebulan sekali.

Dari kedua penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berhubungan dengan efektifitas pengajian dapat ditempuh melalui cara yang berbeda beda. Terdapat langkah dan metode yang berbeda beda yang akan ditempuh setiap program yang berbeda pula.

Fokus penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Efektivitas Pengajian Rutin Terhadap Peningkatan Religiusitas Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. Ciri kekhususan dari pengajian ini adalah pengajian dilakukan setiap sebulan sekali yaitu pada Ahad Legi yang nantinya program ini akan menekankan pada peningkatan religiusitas siswa siswi SMP Negeri 2 Sawit Boyolali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali.**

Pengajian adalah penanaman nilai nilai agama Islam yang dilakukan melalui dakwah. Pengajian sendiri merupakan salah satu bentuk dakwah Islamiyah yang jika dilihat dari segi metodenya sangat efektif jika dipakai untuk menyebarkan agama islam.<sup>6</sup> Pendidikan religius juga dapat diartikan sebagai proses pendidikan dengan lebih memperhatikan aspek potensi manusia sebagai makhluk religius, makhluk sosial, hamba Allah, wakil Allah di bumi serta individu yang diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Arfiko, Yori, *Pengaruh pesan Dakwah pada channel youtube yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam*. Program Studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, (Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 5: 2018)

<sup>6</sup>Siti Nur Khamadah, *Pengarauh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya di Kabupaten K ebumen*, (IAIN Wali Songo, 2008), hlm. 9

<sup>7</sup>Ayem Nastiti dan Mohamad Ali, *Gagasan pendidikan humanis religius*

Pengajian adalah kegiatan yang dilakukan sekelompok atau sekumpulan orang untuk mendapatkan ilmu agama, mengikuti dan mengamalkan nilai-nilai Islam oleh sebab itu pengajian tidak hanya berlaku untuk mereka yang agamanya masih lemah, tetapi pengajian juga berlaku bagi mereka yang sudah pandai ilmu agama sekalipun. Sebab setinggi tingginya tingkat keislaman seseorang mereka juga masih memiliki hawa nafsu yang sewaktu-waktu.<sup>8</sup>

Pengajian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit merupakan salah satu program keagamaan berupa pengajian rutin yang diadakan sebulan sekali di masjid SMP Negeri 2 Sawit. Program pengajian ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan religiusitas dan keimanan siswa diantaranya agar siswa siswi SMP Negeri 2 Sawit mengetahui tentang ajaran islam yang sebenarnya dan supaya siswa siswi SMP Negeri 2 Sawit menjadi generasi berpengetahuan yang berbasis Islam.

Meningkatkan keimanan, menyeru kebaikan dan mencetak generasi berwawasan Islam adalah tujuan dari pengajian.<sup>9</sup> Hal tersebut juga merupakan harapan dari wali murid yang mana berharap anaknya menjadi anak yang berwawasan islam dan berbudi pekerti.<sup>10</sup> Meningkatkan religiusitas, membentuk karakter dan menjadikan siswa siswi sebagai generasi berpengetahuan Islam merupakan tujuan utama diadakannya program pengajian rutin ini di SMP Negeri 2 Sawit.

Analisis pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali yaitu pengajian dilaksanakan setiap ahad legi, dimulai pukul 07.00 di masjid SMP Negeri 2 Sawit dengan susunan acara pertama pembukaan, Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh siswa atau siswi yang sebelumnya sudah ditunjuk. Selanjutnya diteruskan sambutan singkat oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang saat itu juga hadir ikut mengawasi kegiatan pengajian ini berlangsung. Setelah itu masuk di bagian inti dari pengajian ini dilaksanakan yaitu penyampaian materi oleh ustadz atau ustadzah. Materi pengajain biasanya berisi mengenai adab, akhlaq, akidah dan lain lain yang berhubungan oleh kehidupan seorang remaja. Disamping ceramah disampaikan, siswa siswi mendengarkannya

---

*Abdurrahman Masud.* (Issedu Volume 4, Nomor 1, May 2020:UMS Surakarta)

<sup>8</sup>M. Bahril Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: CV Prasasti, 2003), hlm. 7

<sup>9</sup>Ismail, *Metodologi Ilmu Dakwah*( Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 25

<sup>10</sup>The role of the principal in developing a religious culture at SMP N 4 boyolali (Profetika : Jurnal Studi Islam, Vol.22, No. 2, Desember 2021: 192-206)

dengan seksama dan mencatat isi pengajian yang telah disampaikan ustadz atau ustadzah. Selain ringkasan pengajian digunakan sebagai tugas mandiri tak terstruktur, ringkasan juga dapat membuat siswa ingat terhadap materi pengajian jika dibanding dengan mendengarkan saja maka mendengarkan dan mencatat lebih baik. Sesudah materi disampaikan biasanya terdapat beberapa pengumuman seperti infaq yang didapat pada hari itu, mengingat bahwa setiap pengajian rutin siswa dilatih untuk berinfaq/menyedekahkan sebagian harta yang dimilikinya. Kemudian jika sudah selesai pengajian ditutup dengan doa bersama sama.

## **2. Efektivitas Pengajian Rutin Terhadap Peningkatan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali.**

Efektivitas adalah suatu pengaruh, akibat, kesan. Efektivitas bukan hanya sekedar memberi pengaruh dan pesan akan tetapi berkaitan dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, media, metode dan juga fasilitas yang dapat memberikan pengaruh. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu program kegiatan terutama kegiatan pengajian, faktor tersebut bisa berasal dari guru, siswa, ustadz/ustadzah yang menyampaikan materi, metode, dan media yang digunakan.<sup>11</sup>

Dalam pengajian terdapat beberapa metode yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi, halaqoh dan campuran.<sup>12</sup> Pengajian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali menggunakan metode Ceramah, yaitu yaitu pengajian dengan penuturan lisan (menggunakan media suara) oleh da"i terhadap jamaah, jamaah hanya perlu mendengarkan dan memperhatikan. Selain metode ceramah, dalam pengajian ini juga terdapat metode tanya jawab yang nantinya ustad/ustadzah akan memberikan waktu sendiri di akhir ceramah dan bagi siswa yang ingin bertanya dipersilahkan.

Tingkat religiusitas dapat dilihat melalui lima dimensi religiusitas yaitu ideologi atau keyakinan, peribadahan, keagamaan, pengalaman, pengetahuan. Program pengajian yang diadakan SMP Negeri 2 Sawit dinilai mampu memberika nilai positif kepada mereka, dampak dari diadakannya pengajian tersebut mereka menjadi lebih banyak pengetahuan tentang agama dan nilai nilai agama islam seperti diantara mereka ada yang memperbaiki sholatnya yang tadinya bolong bolong

---

<sup>11</sup>Tim penyusun kamus pusat pengembangan dan pembinaan bahasa, Departemen pendidikan dan kebudayaan, KBBI, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995)

<sup>12</sup>Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*,( Jakarta: PT Rineka Dakwah, 2009), hlm. 84

menjadi 5 waktu, mengerjakan puasa satu bulan penuh, membaca Al-Quran dan memperbaiki tingkah laku mereka dari yang tadinya bertemu guru diam saja menjadi senyum menyapa dan memberi salam, dari yang tadinya waktu guru menerangkan siswa selalu ramai sendiri kini sudah membaik dan siswa mulai memerhatikan guru saat pelajaran berlangsung, dari yang awalnya sulit untuk sholat dhuha dan sholat duhur berjamaah sekarang siswa mulai tertib sholat berjamaah di masjid sekolah.

Adapun efektifitas itu sendiri juga memiliki ciri-ciri. Sesuatu dapat dikatakan efektif jika siswa berhasil meraih tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan siswa dapat memperoleh pengalaman yang baik, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.

Program pengajian yang diadakan SMP Negeri 2 Sawit dinilai bermanfaat bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit, dikarenakan pengajian tersebut mampu meningkatkan sedikit demi sedikit kereligiusan siswa. Setelah beberapa kali pengajian diadakan ternyata mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa. Selain itu pengajian ini juga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan keagamaan siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit, dari yang tadinya siswa hanya memperoleh ilmu agama di dalam kelas saja melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam kini dengan diadakannya pengajian ini siswa dapat menimba ilmu agama dari luar kelas yang dapat meningkatkan keimanan para peserta didik.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pengajian dalam Peningkatan Religiusitas Siswa SMP Negeri 2 Sawit.**

Ada beberapa hal yang membuat kegiatan tersebut terlaksana dengan baik diantaranya ada dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Dalam pengajian terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas salah satunya adalah Perlengkapan dan fasilitas, yaitu peralatan yang dimiliki oleh suatu organisasi yang dapat mendukung keefektifan kegiatan yang berlangsung.<sup>13</sup>

Pengajian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sawit mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama berasal dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, seluruh guru SMP Negeri 2 Sawit dan juga semua siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. Dukungan yang diberikan kepala sekolah yaitu dengan cara kepala sekolah

---

<sup>13</sup>Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm 62

*Salma et al.*

menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan demi berlangsungnya proses pengajian tersebut. Selain itu sekolah juga mengundang ustad maupun ustadzah yang mumpuni dan ahli di bidangnya yang nantinya saat menyampaikan pengajian siswa dapat dengan mudah menangkap materi yang disampaikan. Kemudian bukan hanya itu, kegiatan pengajian ini juga mendukung siswa untuk pembelajaran tugas mandiri tak terstruktur (TMTT).

Adapun dukungan juga diberikan oleh orang tua atau wali murid siswa. Mereka senang dan mendukung sepenuhnya berlangsungnya kegiatan pengajian rutin di SMP Negeri 2 Sawit ini dikarenakan adanya pengajian ini memberikan efek bagi anak anaknya.

Disamping faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam terlaksananya kegiatan ini yaitu, pengajian diadakan pada ahad yang merupakan hari libur tepatnya pagi hari jadi memerlukan kesungguhan, terkadang siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ini sehingga kita lihat masih banyak siswa yang telat datang dan enggan mengikuti pengajian ini. Namun pihak sekolah telah menertibkan program ini yaitu jika pengajian sudah dimulai maka pintu gerbang akan ditutup dan dijaga oleh satpam didepan gerbang. Jadi siswa yang datang terlambat harus absen terlebih dahulu dan siswa yang tidak mengikuti pengajian ini harus membuat surat izin dan menyertakan alasannya sebagai bukti bahwa siswa tersebut tidak berbohong. Adapun siswa yang bolos tanpa keterangan dan melakukan pelanggaran saat pengajian ini berlangsung maka akan dikenakan sanksi dari guru agama SMP Negeri 2 Sawit. Perlu diketahui bahwa pengajian ini bersifat wajib bagi semua siswa, sehingga ini juga bagian penilaian guru dalam menilai siswa. Selain itu kebanyakan orang tua siswa berkerja sebagai buruh serabutan, mengharuskan mereka untuk tetap bekerja diwaktu yang sama dengan agenda kajian di Sekolah. padahal diantara siswa hanya mengharapkan orang tua untuk mengantarkan mereka ke Sekolah. dengan alasan tersebut, kebanyakan siswa tidak bisa berangkat dikarenakan terkendala dengan transportasi untuk digunakan ke sekolah.

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Program pengajian yang diadakan SMP Negeri 2 Sawit sangat efektif bagi siswa siswi SMP Negeri 2 Sawit, dikarenakan pengajian tersebut mampu meningkatkan sedikit demi sedikit kereligiusan siswa dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan keagamaan siswa siswi SMP Negeri 2 Sawit.

Ada beberapa hal yang membuat kegiatan tersebut terlaksana dengan baik diantaranya ada dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam terlaksananya kegiatan ini yaitu, pengajian diadakan pada ahad yang merupakan hari libur tepatnya pagi hari jadi memerlukan kesungguhan, terkadang siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Thontowi, *Hakekat Religiusitas*, dari: sumsel. Kemenag. Go. Id, Diakses Tanggal 18 Februari 2019, Hal. 2-3
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Ancok, Djamaludin dan Suroso. 1994. *Psikologi islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ashari, Safari Imam. 1980. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Badiah. 2016. *Pengaruh Dakwah Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Jamaah Majelis Taklim MUA "Ilimah Masjid Al-Muhajirin Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Epiyani. 2016. *Efektivitas Dakwah Mau" idhiah Hasanah melalui Pengajian Islam di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY.
- Ghazali, M. Bahril. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV Prasasti.
- Ismail, Faisal. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI.
- Jalaludin. 2008. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Nurcholish. 2000. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Muhammad Ali, Muhammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukti Ali, KH Ali Ma'shum. 1999. *Perjuangan dan pemikirannya*. Yogyakarta: LkiS.

*Salma et al.*

- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna pitriani. 2019. *Pengaruh Dakwah Melalui Pengajian Rutin Di Masjid Kh. Ahmad Dahlan Terhadap Religiusitas Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: UMY.
- Sahlan, Asmaun. 2017. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sholeh, Rosyad. 2010. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: PT Rineka Dakwah.
- Syamsu Yusuf, Nani M.Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rajawali Press.

## **JURNAL**

- Meti Fatimah, Muh Nur Rochim Maksun, Deddy Ramdhani, 2021. “*The role of the principal in developing a religious culture at SMP N 4 boyolali*”. (Profetika : Jurnal Studi Islam, Vol.22, No. 2, Desember 2021: 192-206)
- Ayem Nastiti dan Mohamad Ali, *Gagasan pendidikan humanis religius Abdurrahman Masud*. (Issedu Volume 4, Nomor 1, May 2020:UMS Surakarta)
- Arfiko, Yori. 2018. “*Pengaruh pesan Dakwah pada channel youtube yufid.tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam*”, Jurnal JOM FISIP, Vol. 5. (Riau: Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau).
- Yuliyanti , Isnaeni. 2013. *Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo*. (UIN Sunan Kalijaga).
- Santoso, Haris Budi. 2012. *Upaya guru PAI dalam membentuk sikap religiusitas siswa kelas IX jurusan PAI di MAN temanggung*. (UIN Sunan Kalijaga)